

ABSTRAK

Di era teknologi yang berkembang pesat ini, permintaan aplikasi kesehatan di Indonesia terus meningkat, tetapi adopsi atau penerimaan aplikasi kesehatan masih menghadapi tantangan. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengklasifikasikan penerimaan aplikasi kesehatan berdasarkan aspek sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, analisis dilakukan dengan menggunakan algoritma *Convolutional Neural Network* (CNN). Dengan menggunakan dua skenario yang telah ditentukan yaitu variasi rasio pembagian data, dengan skenario pertama menggunakan rasio 70:30 dan skenario kedua menggunakan rasio 80:20. Dengan menerapkan kedua skenario tersebut pada model CNN yang telah dikembangkan, didapatkan hasil akurasi tertinggi yaitu pada penggunaan rasio 80:20 dengan rata-rata akurasi keseluruhan sebesar 78,13%. Berdasarkan pada hasil uji dengan memperhatikan setiap aspek, aspek yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi kesehatan terdapat pada aspek *social influence* dan *social community* yang menghasilkan akurasi paling tinggi diantara aspek lainnya. Aspek *social influence* juga merupakan aspek yang mendapatkan banyak jawaban positif dari pengguna. Selain kedua aspek tersebut, aspek *recommendation by professional* dan aspek *support from health organization* juga cukup berpengaruh pada penerimaan aplikasi kesehatan di kalangan pengguna, rekomendasi dari tenaga kesehatan dan perusahaan yang mendorong untuk menggunakan aplikasi kesehatan juga memiliki peran penting dalam penerimaan aplikasi kesehatan.

Kata kunci—*aplikasi kesehatan, faktor adopsi aplikasi, aspek sosial, convolutional neural network (CNN)*